

PENGARUH KEPEMIMPINAN KARISMATIK TUAN GURU TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI LINGKUNGAN PESANTREN

Lalu Adi Agus Sapari¹, Yudin Citradin², Syaharuddin³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

Email: agussapari630@gmail.com

ABSTRAK

Kepemimpinan kharismatik Tuan Guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter santri, namun belum banyak diteliti secara empiris dalam konteks lembaga pendidikan pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kharismatik Tuan Guru terhadap pembentukan karakter santri di Lombok Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan jumlah responden sebanyak 27 orang guru dan kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner berskala Likert dan dianalisis dengan bantuan software JASP melalui uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kharismatik Tuan Guru terhadap pembentukan karakter santri dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,428 dan signifikansi $p=0,010$. Temuan ini mengimplikasikan bahwa keteladanan dan kharisma Tuan Guru dapat menjadi faktor kunci dalam membentuk karakter santri yang unggul, sehingga pendekatan kepemimpinan spiritual-karismatik perlu diperkuat dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: kepemimpinan karismatik, Tuan Guru, karakter santri, pesantren

ABSTRACT

Tuan Guru's charismatic leadership has an important role in shaping the character of santri, but it has not been widely studied empirically in the context of pesantren educational institutions. This study aims to analyze the influence of Tuan Guru's charismatic leadership on the character building of santri in Central Lombok. The research method used is quantitative correlation with the number of respondents as many as 27 teachers and principals. This study used a Likert scale questionnaire instrument and analyzed with the help of JASP software through a simple linear regression test. The results showed that there was a significant influence between Tuan Guru charismatic leadership on santri character building with a regression coefficient value of 0.428 and significance $p=0.010$. This finding implies that the

example and charisma of Tuan Guru can be a key factor in shaping the character of superior santri, so that the spiritual-charismatic leadership approach needs to be strengthened in the management of Islamic educational institutions.

Keywords: *kepemimpinan karismatik, Tuan Guru, karakter santri, pesantren*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan karismatik merupakan gaya kepemimpinan yang ditandai dengan kemampuan pemimpin untuk memengaruhi pengikutnya melalui kekuatan pribadi, keteladanan, dan visi yang kuat. Dalam konteks pesantren, Tuan Guru atau kiai seringkali menjadi figur sentral yang memiliki otoritas spiritual dan sosial yang tinggi. Kepemimpinan semacam ini tidak hanya mengandalkan struktur formal, tetapi juga pada kharisma pribadi yang mampu membentuk budaya dan karakter santri., kepemimpinan karismatik di pesantren memainkan peran penting dalam membentuk karakter generasi Z melalui keteladanan dan komunikasi yang efektif.

¹ Selain itu, otoritas karismatik Tuan Guru berkontribusi dalam pembentukan budaya religius yang mendukung pembentukan karakter santri. ²

Meskipun peran kepemimpinan karismatik Tuan Guru dalam pembentukan karakter santri telah diakui, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut. Pertama, belum banyak penelitian yang mengkaji secara mendalam mekanisme bagaimana kepemimpinan karismatik tersebut secara konkret memengaruhi pembentukan karakter santri. Kedua, dalam era modernisasi dan globalisasi, terdapat tantangan dalam mempertahankan efektivitas kepemimpinan karismatik dalam membentuk karakter santri yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kepemimpinan karismatik kiai berperan dalam pengembangan budaya organisasi pesantren, namun belum banyak yang mengkaji dampaknya terhadap pembentukan karakter individu santri. Selain itu, perlu pengembangan kepemimpinan kiai yang adaptif terhadap tantangan modernisasi untuk tetap relevan dalam membentuk karakter santri. ³

¹ Anja Sugiarti, "Urgensi Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah Dalam Manajemen Pendidikan," *Jurnal Global Futuristik*, 2023, <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.122>.

² Safinah Safinah And Zainal Arifin, "Otoritas Kepemimpinan Karismatik Tuan Guru Dalam Membentuk Budaya Religius," *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2021, <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v5i2.754>.

³ Muhamad Matin Shopwan Amarullah, Mulyani, And Ari Prayoga, "Kepemimpinan Karismatik Kiai Dalam Membangun Budaya Organisasi Di Pesantren Salafiyah," *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2020, <https://doi.org/10.29062/dirasah.v3i2.122>.

Penelitian oleh di pondok pesantren se-kecamatan Plered Purwakarta menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kepemimpinan kiai karismatik dengan pembentukan karakter santri⁴. Koefisien korelasi sebesar 0,588 menunjukkan bahwa kepemimpinan kiai memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter santri, meskipun terdapat faktor lain yang juga berpengaruh. dalam penelitiannya di Ponpes Babakan Jamanis juga menemukan bahwa gaya kepemimpinan karismatik meningkatkan disiplin dan ketaatan santri terhadap aturan pesantren.⁵ Selain itu kepemimpinan karismatik kiai menjadi model bagi santri dalam membentuk hubungan harmonis dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya karakter yang baik.⁶

dalam studi mereka di Az-Ziyadah Islamic Boarding School menunjukkan bahwa kepemimpinan karismatik yang ditunjukkan melalui keteladanan, komunikasi efektif, dan visi yang jelas mampu membentuk karakter generasi Z yang religius dan berakhlak mulia.⁷ Penelitian oleh juga menegaskan bahwa kepemimpinan karismatik kiai berperan dalam membentuk kepribadian santri melalui proses pembelajaran, pengawasan, dan pemberian sanksi yang mendidik.⁸ Selain itu bahwa kepemimpinan karismatik kiai berkontribusi dalam pengembangan budaya organisasi pesantren yang mendukung pembentukan karakter santri.⁹

Penelitian oleh di pondok pesantren Darul Musthofa Nahdlatul Wathan Lombok Barat menunjukkan bahwa otoritas karismatik Tuan Guru memainkan peran penting dalam membentuk budaya religius yang mendukung pembentukan karakter santri. Tradisi pendidikan Islam yang menekankan pada ketaatan dan pembiasaan ibadah menjadi strategi utama dalam kepemimpinan karismatik Tuan Guru.¹⁰ Studi kasus di Al-Islamiyyah Islamic Boarding School Cikalong Wetan

⁴ Zaini Tamin Abd Rohim, "Pesantren Dan Politik (Sinergi Pendidikan Pesantren Dan Kepemimpinan Dalam Pandangan Kh. M. Hasyim Asy'ari)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies)*, 2015, <https://doi.org/10.15642/Pai.2015.3.2.323-345>.

⁵ Andy, "Kepemimpinan Kiai Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2022, <https://doi.org/10.24252/Idaarah.V6i1.27603>.

⁶ Pepen Supendi, Aan Hasanah, And Mahmud Mahmud, "Transformational Leadership In Pesantren On As Sa'idah, Al Matuq, And Sunanul Huda Boarding School," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2019, <https://doi.org/10.14421/Jpi.2018.72.303-316>.

⁷ Sugiarti, "Urgensi Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah Dalam Manajemen Pendidikan."

⁸ Wildan Saugi, Suratman Suratman, And Kurniati Fauziah, "Kepemimpinan Kiai Di Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Pusaka*, 2022, <https://doi.org/10.31969/Pusaka.V10i1.671>.

⁹ Ahmad Hariyadi, "Kepemimpinan Karismatik Kiai Dalam Membangun Budaya Organisasi Pesantren," *Equity In Education Journal*, 2020, <https://doi.org/10.37304/Eej.V2i2.1694>.

¹⁰ Hendri Gunawan, "Kepemimpinan Karismatik Tgh Burhanuddin Dalam Menanamkan Budaya Religius Di Pondok Pesantren Darus Shiddiqien Nw Mertak Paok," *Al-Wijdān Journal Of Islamic Education Studies*, 2023, <https://doi.org/10.58788/Alwijdn.V4i1.2612>.

menemukan bahwa kepemimpinan karismatik kiai yang adaptif terhadap modernisasi mampu mempertahankan nilai-nilai pesantren sekaligus membentuk karakter santri yang relevan dengan tantangan zaman.¹¹ Selain itu, menekankan pentingnya keteladanan dan komunikasi terbuka dalam kepemimpinan karismatik untuk membentuk karakter santri yang kuat.¹²

Dari hasil-hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan karismatik Tuan Guru memiliki peran signifikan dalam pembentukan karakter santri melalui keteladanan, komunikasi efektif, dan pembiasaan nilai-nilai religius. Namun, terdapat gap dalam penelitian terkait mekanisme spesifik bagaimana kepemimpinan karismatik tersebut memengaruhi pembentukan karakter santri, terutama dalam konteks tantangan modernisasi dan globalisasi. Novelty dari penelitian ini terletak pada upaya untuk mengkaji secara mendalam peran kepemimpinan karismatik Tuan Guru dalam pembentukan karakter santri dengan pendekatan yang mempertimbangkan dinamika sosial dan tantangan zaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami secara komprehensif bagaimana kepemimpinan karismatik Tuan Guru berkontribusi dalam pembentukan karakter santri, serta mengidentifikasi strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan kontemporer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menguji pengaruh antara dua variabel yaitu kepemimpinan karismatik Tuan Guru sebagai variabel independen (X) dan pembentukan karakter santri sebagai variabel dependen (Y). Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut serta arah korelasinya, baik positif maupun negatif. Pendekatan kuantitatif korelasional ini memberikan dasar yang kuat dalam mengidentifikasi pengaruh antarvariabel secara objektif berdasarkan data numerik. Lokasi penelitian ini adalah Yayasan Al Ikhlas Al Islami yang terletak di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive karena mengingat lembaga ini memiliki karakteristik kepemimpinan berbasis nilai-nilai keislaman dan peran sentral Tuan Guru dalam mengelola pendidikan serta pembinaan karakter santri.

¹¹ Muhtarom, "Pondok Pesantren Tradisional Di Era Globalisasi (Kasus Reproduksi Ulama Di Kabupaten Pati Jawa Tengah)," *Disertasi*, 2004.

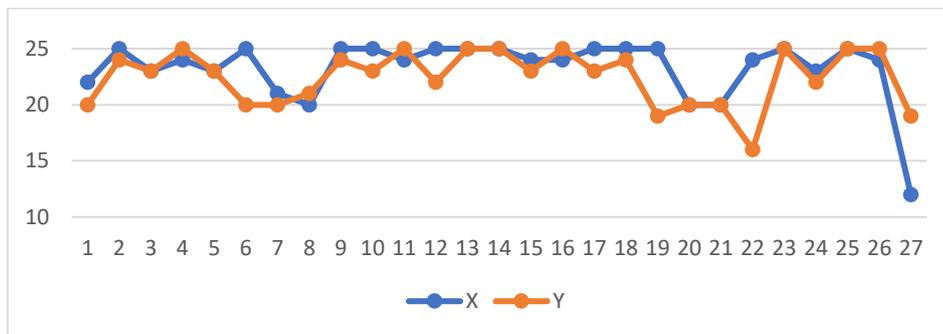
¹² Akbar Akbar, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kharismatik Dan Motivasi Terhadap Kinerja Asn Melalui Kepuasan Kerja Asn Sekretariat Daerah Kabupaten Pinrang," *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 2021, <https://doi.org/10.37476/Jbk.V10i1.3129>.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh guru dan kepala sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Al Ikhlas Al Islami. Jumlah subjek penelitian sebanyak 27 orang, terdiri dari 21 guru dan 6 kepala sekolah. Karena jumlah populasi tidak terlalu besar, maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian menggunakan teknik sampel jenuh atau total sampling. Dengan demikian, seluruh populasi diteliti untuk memperoleh hasil yang lebih representatif terhadap kondisi di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala Likert yang terdiri dari 10 butir. Skala Likert tersebut memiliki lima pilihan jawaban, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Netral (N), (4) Setuju (S), dan (5) Sangat Setuju (SS). Butir-butir pertanyaan untuk variabel kepemimpinan karismatik Tuan Guru mencakup indikator keteladanan, kewibawaan, pengaruh spiritual, dan komunikasi persuasif. Sementara itu, butir-butir untuk variabel pembentukan karakter santri mencakup indikator religiusitas, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket secara daring melalui Google Form, yang tautannya dibagikan kepada responden melalui grup WhatsApp resmi yayasan agar seluruh guru dan kepala sekolah dapat mengakses dan mengisi angket secara mandiri. Penggunaan platform daring ini mempermudah proses distribusi dan pengumpulan data, sekaligus menghemat waktu serta biaya penelitian. Meskipun angket yang digunakan belum melalui proses validasi secara formal oleh ahli atau uji validitas butir secara statistik karena keterbatasan waktu dan sumber daya, penyusunannya tetap mengacu pada teori-teori dan indikator yang relevan dari literatur terdahulu serta disusun secara sistematis untuk menjaga relevansi setiap item terhadap konstruk variabel yang diukur. Sebagai bentuk mitigasi risiko, angket telah direview secara internal oleh tim peneliti dan diuji coba secara terbatas kepada lima orang guru dari populasi yang serupa untuk memastikan kejelasan redaksi dan pemahaman responden. Data yang terkumpul kemudian diunduh dan diolah lebih lanjut dalam tahap analisis data menggunakan dua teknik, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik umum data seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, varians, dan standar deviasi, sedangkan regresi linier digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial. Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan aplikasi JASP (Jeffrey's Amazing Statistics Program) guna meningkatkan akurasi dan efisiensi pengolahan data, sehingga keseluruhan proses penelitian berjalan secara sistematis mulai dari perumusan masalah, penyusunan instrumen, penyebaran angket, pengumpulan dan tabulasi data, analisis, hingga interpretasi hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN***Deskripsi Data***

Setelah data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada seluruh responden yang terdiri dari guru dan kepala sekolah di Yayasan Al Ikhlas Al Islami, tahap selanjutnya adalah melakukan penyajian data dan analisis statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik umum dari masing-masing variabel penelitian, yaitu kepemimpinan karismatik Tuan Guru dan pembentukan karakter santri. Statistik deskriptif memberikan informasi mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), varians, dan standar deviasi dari hasil angket. Adapun hasil skor sesuai Gambar 1.



Gambar 1. Hasil angket responden

Berdasarkan hasil Gambar 1 kemudian disusun hasil deskripsi data sesuai Tabel 1.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	X	Y
Valid	27	27
Mode	25.000 ^a	25.000 ^a
Median	24.000	23.000
Mean	23.259	22.444
Std. Deviation	2.809	2.470
Variance	7.892	6.103
Minimum	12.000	16.000
Maximum	25.000	25.000

^a The mode is computed assuming that variables are discreet.

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh gambaran umum mengenai persepsi terhadap kepemimpinan karismatik Tuan Guru (X) dan pembentukan karakter santri (Y). Untuk variabel kepemimpinan karismatik Tuan Guru, nilai rata-rata (*mean*) adalah 23,259 dengan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 2,809. Sementara nilai median berada pada angka 24 dan modus sebesar 25 yang berarti sebagian besar responden memberikan skor tinggi terhadap persepsi kepemimpinan karismatik. Rentang skor berkisar antara nilai minimum 12 hingga maksimum 25, menunjukkan adanya keragaman tanggapan, meskipun nilai maksimum yang tinggi mengindikasikan persepsi positif yang dominan.

Sementara itu, untuk variabel pembentukan karakter santri, diperoleh rata-rata sebesar 22,44 dengan simpangan baku sebesar 2,47. Nilai median pada variabel ini adalah 23, dan modus sama dengan variabel X, yaitu 25. Rentang skor berkisar dari nilai minimum 16 hingga maksimum 25, yang mencerminkan bahwa sebagian besar responden juga menilai proses pembentukan karakter santri dalam kategori cukup hingga sangat baik. Nilai varians untuk variabel X adalah 7,89 dan untuk variabel Y adalah 6,10, menunjukkan bahwa persebaran data pada kedua variabel relatif rendah, yang berarti tanggapan responden tidak terlalu menyebar jauh dari nilai rata-rata.

Secara umum, interpretasi dari hasil ini menunjukkan bahwa baik kepemimpinan karismatik Tuan Guru maupun pembentukan karakter santri dinilai positif oleh para responden. Hal ini dapat dilihat dari nilai mean yang mendekati skor maksimum, serta modus yang menunjukkan frekuensi tertinggi pada nilai maksimal. Selain itu, standar deviasi yang relatif kecil mengindikasikan bahwa persepsi responden cenderung homogen dan stabil dalam menilai kedua variabel. Temuan ini memberikan indikasi awal bahwa terdapat kemungkinan hubungan positif antara kepemimpinan karismatik yang ditampilkan oleh Tuan Guru dengan efektivitas pembentukan karakter santri di lingkungan yayasan.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum dari masing-masing variabel, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linier sederhana guna menguji hipotesis penelitian. Hasil pengujian ini disajikan dalam Tabel 2 yang memuat nilai koefisien regresi, nilai signifikansi (*p-value*), serta koefisien determinasi (R^2) yang akan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Tabel 2. *Model Summary - Y*

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE	R ² Change	F Change	df 1	df 2	p
M ₀	0.000	0.000	0.000	2.470	0.000		0	26	
M ₁	0.487	0.237	0.207	2.200	0.237	7.777	1	25	0.010

Note. M₁ includes X

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa model regresi M₁ yang melibatkan variabel independen X (Kepemimpinan Karismatik Tuan Guru) memiliki nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,487. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat dan positif antara kepemimpinan karismatik Tuan Guru dengan pembentukan karakter santri. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,237 mengindikasikan bahwa 23,7% variasi dalam variabel pembentukan karakter santri (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan karismatik Tuan Guru (X). Nilai Adjusted R² sebesar 0,207 memperkuat bahwa model ini tetap stabil meskipun telah disesuaikan terhadap jumlah sampel. Selanjutnya, nilai F Change sebesar 7,77 dengan signifikansi p=0,010 (<0,05) menunjukkan bahwa model regresi tersebut signifikan secara statistik. Artinya, kepemimpinan karismatik Tuan Guru berkontribusi nyata terhadap pembentukan karakter santri, dan model regresi yang dibangun dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel Y berdasarkan X. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara kepemimpinan karismatik Tuan Guru dan pembentukan karakter santri dapat diterima.

Tabel 3. *ANOVA*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M ₁	Regression	37.646	1	37.646	7.777	0.010
	Residual	121.020	25	4.841		
	Total	158.667	26			

Note. M₁ includes X

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
-------	----------------	----	-------------	---	---

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Berdasarkan Tabel 3 (ANOVA) dapat dijelaskan bahwa nilai *Sum of Squares* (SS) untuk regresi adalah sebesar 37,646 dengan derajat kebebasan (df) 1. Nilai ini menunjukkan jumlah variasi dalam variabel dependen (Y), yaitu pembentukan karakter santri, yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X), yaitu kepemimpinan karismatik Tuan Guru. Sementara itu, nilai residual sebesar 121,020 dengan df = 25 menunjukkan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model regresi. Dari hasil perhitungan *Mean Square for Regression* (MSR) sebesar 37,646 dan *Mean Square for Residual* (MSE) sebesar 4,841 diperoleh nilai F hitung sebesar 7,777 dengan tingkat signifikansi (p) = 0,010. Karena nilai p lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara statistik, atau dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan karismatik Tuan Guru terhadap pembentukan karakter santri.

Tabel 4. *Coefficients*

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M ₀	(Intercept)	22.444	0.475		47.210	< .001
M ₁	(Intercept)	12.482	3.598		3.469	0.002
	X	0.428	0.154	0.487	2.789	0.010

Berdasarkan Tabel 4 (*Coefficients*), dapat dijelaskan bahwa model regresi linier yang melibatkan variabel X (Kepemimpinan Karismatik Tuan Guru) menghasilkan persamaan regresi:

$$Y = 12,482 + 0,428X \quad (1)$$

Nilai intersep (konstanta) sebesar 12,482 menunjukkan bahwa jika nilai kepemimpinan karismatik Tuan Guru adalah 0, maka nilai pembentukan karakter santri diprediksi sebesar 12,482. Meskipun nilai $X = 0$ secara praktis tidak mungkin terjadi, konstanta ini tetap penting untuk menunjukkan titik awal model prediksi. Koefisien regresi sebesar 0,428 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam variabel kepemimpinan karismatik Tuan Guru akan meningkatkan skor pembentukan karakter santri sebesar 0,428 satuan. Nilai koefisien ini signifikan secara statistik dengan nilai $t = 2,789$ dan $p = 0,010 (< 0,05)$, yang mengindikasikan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah nyata dan signifikan. Selain itu, nilai *standardized coefficient* (beta) sebesar 0,487 menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan karismatik memiliki pengaruh sedang hingga kuat secara relatif terhadap pembentukan karakter santri jika dibandingkan dengan variabel lain (jika ditambahkan dalam model regresi berganda).

Penelitian yang dilakukan oleh¹³ di Pondok Pesantren Darut Tauhid Tanjung Sari, Krejengan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan otoriter yang diterapkan oleh Kiai memiliki dampak signifikan dalam membentuk karakter santri. Dalam gaya kepemimpinan ini, Kiai menetapkan aturan yang ketat dan mengharuskan ketaatan mutlak, yang pada akhirnya membentuk karakter santri yang disiplin dan taat. Sementara itu, penelitian di Pondok Pesantren Al-Islam Surakarta mengidentifikasi model kepemimpinan Kiai yang bersifat paternalistik, semi-demokratis, semi-otoriter, dan karismatik.¹⁴ Model kepemimpinan ini berhasil membentuk karakter santri yang religius, jujur, disiplin, mandiri, gemar membaca, dan pekerja keras melalui metode pembiasaan, keteladanan, motivasi, nasihat, kisah, dan hukuman.¹⁵¹⁶ Selain itu, penelitian di Pondok Pesantren 'Ainurrafiq Kuningan menemukan bahwa kepemimpinan kharismatik Tuan Guru, bersama dengan motivasi orang tua, berpengaruh signifikan terhadap etos belajar santri.¹⁷

¹³ M. Fajar, A., Suryana, D., & Ramdani, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter Kiai Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darut Tauhid Tanjung Sari, Krejengan," *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan Islam* 6, No. 1 (2024): 45–56.

¹⁴ Kamila Adnani, "Pluralisme Pemahaman Keagamaan Santri Di Surakarta," *Al-Balagh : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 2016, <https://doi.org/10.22515/Balagh.V1i2.352>.

¹⁵ Halalah Amaliyah Et Al., "Pengaruh Pemahaman Tata Tertib Terhadap Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Tanjung Resik At-Taqwa Kota Tasikmalaya," *Islamika*, 2023, <https://doi.org/10.36088/Islamika.V5i3.3355>.

¹⁶ Azam Syukur Rahmatullah, "Hukuman Dalam Perspektif Santri Dan Pendidikan Pondok Pesantren," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021, <https://doi.org/10.32832/Tadibuna.V10i1.4052>.

¹⁷ A Kurniawan, "Manajemen Kinerja Berbasis Budaya Keagamaan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Smp Islam Al-Azhar 5 Cirebon," *Holistik* (Core.Ac.Uk, 2019), <https://core.ac.uk/download/pdf/270192280.pdf>.

Temuan ini mengimplikasikan bahwa semakin besar pengaruh kepemimpinan kharismatik Tuan Guru, maka etos belajar santri pun akan semakin tinggi¹⁸.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan karismatik Tuan Guru terhadap pembentukan karakter santri di Lombok Tengah. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kepemimpinan karismatik berkontribusi secara positif dalam meningkatkan kualitas karakter santri, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,428 dan tingkat signifikansi $p=0,010$. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi guru dan kepala sekolah terhadap kepemimpinan karismatik Tuan Guru, maka semakin baik pula karakter santri yang terbentuk. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak subjek dari berbagai lembaga pendidikan pesantren agar hasilnya lebih generalis. Selain itu, pengembangan model penelitian dengan menambahkan variabel mediasi seperti keteladanan atau kultur pesantren juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, Kamila. "Pluralisme Pemahaman Keagamaan Santri Di Surakarta." *Al-Balagh : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 2016. <https://doi.org/10.22515/Balagh.V1i2.352>.
- Akbar, Akbar. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kharismatik Dan Motivasi Terhadap Kinerja Asn Melalui Kepuasan Kerja Asn Sekretariat Daerah Kabupaten Pinrang." *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 2021. <https://doi.org/10.37476/Jbk.V10i1.3129>.
- Amaliyah, Halalah, M. Rifa Baihaqi, Imtyaz Nazifa Ainurrafiq, Shofin Muhammad, And Bayu Adi Laksono. "Pengaruh Pemahaman Tata Tertib Terhadap Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Tanjung Resik At-Taqwa Kota Tasikmalaya." *Islamika*, 2023. <https://doi.org/10.36088/Islamika.V5i3.3355>.

¹⁸ Hardiansyah Hardiansyah, "Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Sma Islam Al-Ashar Nw Kayangan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat," *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 2021, <https://doi.org/10.33394/Vis.V6i1.4084>; Erpendi Erpendi, "Kepemimpinan Kharismatik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 2019, <https://doi.org/10.46963/Alliqo.V4i1.21>; Yaya Suryana, Heri Khoiruddin, And Thia Oktapiani, "Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 2021, <https://doi.org/10.15575/Isema.V6i2.6322>; Dewi Fatmasari, "Peran Kewirausahaan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Pesantren (Sekilas Tentang Pesantren Ainurrafiq) Desa Panawuan, Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan," *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 2014.

- Andy. “Kepemimpinan Kiai Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan.” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2022. <https://doi.org/10.24252/Idaarah.V6i1.27603>.
- Erpendi, Erpendi. “Kepemimpinan Kharismatik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah.” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 2019. <https://doi.org/10.46963/AlIqo.V4i1.21>.
- Fajar, A., Suryana, D., & Ramdani, M. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter Kiai Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darut Tauhid Tanjung Sari, Krejengan.” *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan Islam* 6, No. 1 (2024): 45–56.
- Fatmasari, Dewi. “Peran Kewirausahaan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Pesantren (Sekilas Tentang Pesantren Ainurrafiq) Desa Panawuan, Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan.” *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari’ah*, 2014.
- Gunawan, Hendri. “Kepemimpinan Karismatik Tgh Burhanuddin Dalam Menanamkan Budaya Religius Di Pondok Pesantren Darus Shiddiqien Nw Mertak Paok.” *Al-Wijdān Journal Of Islamic Education Studies*, 2023. <https://doi.org/10.58788/Alwijdn.V4i1.2612>.
- Hardiansyah, Hardiansyah. “Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Sma Islam Al-Ashar Nw Kayangan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat.” *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 2021. <https://doi.org/10.33394/Vis.V6i1.4084>.
- Hariyadi, Ahmad. “Kepemimpinan Karismatik Kiai Dalam Membangun Budaya Organisasi Pesantren.” *Equity In Education Journal*, 2020. <https://doi.org/10.37304/Eej.V2i2.1694>.
- Kurniawan, A. “Manajemen Kinerja Berbasis Budaya Keagamaan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Smp Islam Al-Azhar 5 Cirebon.” *Holistik. Core.Ac.Uk*, 2019. <https://core.ac.uk/download/pdf/270192280.pdf>.
- Muhamad Matin Shopwan Amarullah, Mulyani, And Ari Prayoga. “Kepemimpinan Karismatik Kiai Dalam Membangun Budaya Organisasi Di Pesantren Salafiyah.” *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2020. <https://doi.org/10.29062/Dirasah.V3i2.122>.
- Muhtarom. “Pondok Pesantren Tradisional Di Era Globalisasi (Kasus Reproduksi Ulama Di Kabupaten Pati Jawa Tengah).” *Disertasi*, 2004.
- Rahmatullah, Azam Syukur. “Hukuman Dalam Perspektif Santri Dan Pendidikan Pondok Pesantren.” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021. <https://doi.org/10.32832/Tadibuna.V10i1.4052>.
- Rohim, Zaini Tamin Abd. “Pesantren Dan Politik (Sinergi Pendidikan Pesantren Dan Kepemimpinan Dalam Pandangan Kh. M. Hasyim Asy’ari).” *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies)*, 2015. <https://doi.org/10.15642/Pai.2015.3.2.323-345>.

IRFANI

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 21 Nomor 2 Tahun 2025

Halaman 560-572

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

- Safinah, Safinah, And Zainal Arifin. "Otoritas Kepemimpinan Karismatik Tuan Guru Dalam Membentuk Budaya Religius." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2021. <https://doi.org/10.32478/Evaluasi.V5i2.754>.
- Saugi, Wildan, Suratman Suratman, And Kurniati Fauziah. "Kepemimpinan Kiai Di Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Pusaka*, 2022. <https://doi.org/10.31969/Pusaka.V10i1.671>.
- Sugiarti, Anja. "Urgensi Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah Dalam Manajemen Pendidikan." *Jurnal Global Futuristik*, 2023. <https://doi.org/10.59996/Globalistik.V1i1.122>.
- Supendi, Pepen, Aan Hasanah, And Mahmud Mahmud. "Transformational Leadership In Pesantren On As Sa'idah, Al Matuq, And Sunanul Huda Boarding School." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2019. <https://doi.org/10.14421/Jpi.2018.72.303-316>.
- Suryana, Yaya, Heri Khoiruddin, And Thia Oktapiani. "Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 2021. <https://doi.org/10.15575/Isema.V6i2.6322>.